

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Pada bagian simpulan ini akan mencantumkan hasil pengujian yang terdapat pada Bab IV. Adapun hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tingkat perputaran piutang dagang
  - Tahun 2003 = 1,42 X
  - Tahun 2004 = 1,22 X
2. Umur rata-rata piutang dagang
  - Tahun 2003 = 254 hari
  - Tahun 2004 = 296 hari
3. Perputaran modal kerja
  - Tahun 2003 = 15 X
  - Tahun 2004 = 14 X
4. Mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan menggunakan rasio sebagai berikut :
  1. Current rasio
    - Tahun 2003 = 103,27%
    - Tahun 2004 = 103,44%



2. Acid rasio

Tahun 2003 = 45,77%

Tahun 2004 = 46,06%

3. Cash rasio

Tahun 2003 = 4,78%

Tahun 2004 = 4,71%

Dengan memperhatikan uraian pembahasan pada bab yang terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan aktivitasnya PT ARTHA DINAMIS SENTOSA mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Adapun tujuan jangka pendek perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Usaha meningkatkan efisiensi modal kerja
- b. Meningkatkan volume penjualan
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan
- d. Meningkatkan profitabilitas perusahaan

Adapun tujuan jangka panjang perusahaan adalah sebagai berikut :

- a. Berprofit oriented
- b. Menjaga kredibilitas dan nama baik perusahaan

2. Dalam usaha mencapai tujuan perusahaan dihadapkan pada masalah yaitu adanya penggunaan modal kerja yang kurang efektif terutama pada pos piutang.



3. Untuk membuktikan kebenaran dari masalah tersebut, maka telah diadakan analisa tentang data-data yang meliputi :

- a. perputaran piutang
- b. Umur rata-rata piutang
- c. Perputaran modal kerja
- d. Current rasio
- e. Acid rasio
- f. Cash raio

4. Dari analisa data tersebut maka dapat dikemukakan sebab-sebab timbulnya masalah yaitu :

- a. Besarnya volume penjualan kredit
- b. Penagihan piutang yang kurang efektif
- c. Term of kredit yang diberikan untuk perusahaan tidak mendorong langganan untuk membayar lebih cepat
- d. Kurang adanya seleksi terhadap langganan dalam memberikan kredit
- e. Administrasi piutang yang kurang baik

5. Sebagai akibat dari masalah tersebut diatas adalah :

- a. Semakin besarnya modal kerja tertanam dalam piutang
- b. Meningkatnya hutang jangka panjang
- c. Profitabilitas perusahaan semakin menurun
- d. Perusahaan kurang likuid



6. Untuk memecahkan masalah yang ada pada perusahaan, maka dapat menggunakan beberapa alternatif pemecahan yaitu :

- a. Mengintensifkan penagihan piutang
- b. Menjalankan Kebijakan kredit baru
- c. Memperkecil penjualan kredit

Dari alternatif pemecahan tersebut yang diambil sebagai langkah pemecahan adalah menjalankan kebijakan kredit yaitu 2/10 net 30 dan melakukan pengendalian piutang secara intensif.

## 5.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis kemukakan, bagi perusahaan PT ARTHA DINAMIS SENTOSA Surabaya tempat penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Saran-saran yang penulis kemukakan diharapkan dapat bermanfaat bagi PT ARTHA DINAMIS SENTOSA sebagai berikut :
  - a. Perlu diciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dengan pelanggan
  - b. Untuk menjaga posisi keuangan perusahaan hendaknya merubah kebijakan penjualan dengan memberikan potongan yang dinyatakan dengan cara sebagai berikut n/10 net30



- c. Penagihan piutang hendaknya dilakukan secara fleksibel agar tetap terpelihara hubungan yang baik dengan para langganan
- d. Untuk memberikan kredit penjualan hendaknya dilaksanakan secara selektif agar langganan benar-benar dapat dipercaya dan mempunyai tanggungjawab dalam memenuhi kewajibannya

## 2. Saran-saran dari penulis bagi pembaca

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan baik isi maupun penggunaan bahasa Indonesia yang kurang sempurna, serta kekurangan-kekurangan lainnya. Dengan menyadari kekurangan tersebut, maka penulis mengharapkan kritikan-kritikan dari pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian simpulan dan saran-saran yang penulis kemukakan pada akhir penyusunan tugas akhir atau skripsi ini.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

Alvin A.Arens, dan James K.Loebbecke, 1994, *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu*, Jilid 2, Edisi ke 4, Jakarta : Erlangga

Amir Abadi Jusuf, 1999, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Jilid 2, Jakarta : Salemba Empat

Baridwan, Zaki, 1997, *Intermediate Accounting*, Edisi ke 7, Yogyakarta : BPFE

C. Rollin Niswonger, Phillip E.Fess, Carl S.Warren, 1993, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Jilid 1, Edisi ke 16, Jakarta : Erlangga

Horngren, Harisson, Robinson dan Secokusumo, 1997, *Akuntansi Di Indonesia*, Buku 1, Jakarta : Salemba Empat

Ikatan Akuntan Indonesia, 1984, *Prinsip Akuntansi Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat

James. C. Van Horne, John M.Wochowicz, 1997, *Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi ke 9, Jakarta : Salemba Empat

Jay M. Smith, dan K. Fred Skousen, 1987, *Akuntansi Intermediate*, Edisi ke 9, Jakarta : Erlangga

Kartadinata, Abas, 1981, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi yang diperbaharui, Jakarta : Bina Aksara

Mulyadi, 2002, *Auditing*, Edisi 6, Buku ke 2, Jakarta : Salemba Empat

Muslich, Mohamad, 1997, *Manajemen Keuangan Modern*, Jakarta : PT Bumi Aksara

Riyanto, Bambang, 1989, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Cetakan XI, Yogyakarta – Medan : BPGM

Sartono, Agus, 1996, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke 3, Yogyakarta : BPFE

Sofyan Syafri H, 1998, *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Theodorus M.Tuanakotta, 1982, *Auditing Pendekatan Terpadu*, Jilid 2, Jakarta : Salemba Empat

